

SKRIPSI

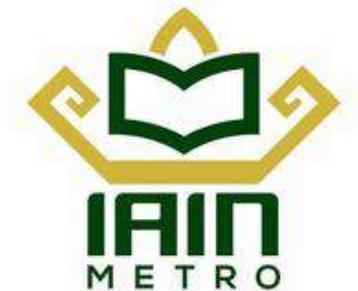
**STRATEGI PEMBINAAN ETIKA DI MI MIFTAHUL HUDA
PUNGGUR LAMPUNG TENGAH**

OLEH

LARISSA SALMA SYAHADA

NPM 1803061027

JURUSAN: KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)



**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

TAHUN 1444 H/ 2022 M

SKRIPSI

**STRATEGI PEMBINAAN ETIKA DI MI MIFTAHUL HUDA
PUNGGUR LAMPUNG TENGAH**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar S.Sos**

Oleh

Larissa Salma Syahada

NPM 1803061027

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Pembimbing : Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

TAHUN 1444 H/ 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : STRATEGI PEMBINAAN ETIKA DI MI MIFTAHUL
HUDA PUNGGUR LAMPUNG TENGAH
Nama : Larissa Salma Syahada
NPM : 1803061027
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas
Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 25 Juli 2022
Pembimbing

Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag
NIP. 196909221998031004

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Permohonan Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Larissa Salma Syahada
NPM : 1803061027
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
Judul Skripsi : STRATEGI PEMBINAAN ETIKA DI MI MIFTAHUL
HUDA PUNGGUR LAMPUNG TENGAH

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

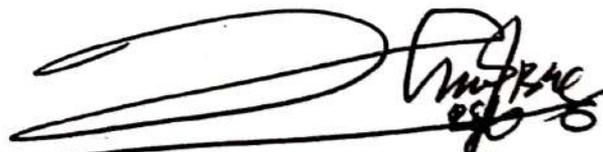
Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 25 Juli 2022
Pembimbing



Dr. Mas'ud Patminingsih, S.Ag, M.Sos.I
NIP. 7702182000032001



Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag
NIP. 196909221998031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296

PENGESAHAN MUNAQOSYAH

Nomor: B-1159/In.28.A/D/PP.00.9/09/2022

Skripsi dengan judul Strategi Pembinaan Etika Di MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah oleh: Larissa Salma Syahada, NPM: 1803061027, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam, Telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Ushuluddin Adab dan Dakwah pada Hari/Tanggal : Rabu, 10 Agustus 2022

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Hemlan Elhany, M.Ag

Penguji I : Dr. Umi Yawisah, M.Hum

Penguji II : Muhajir, M.Kom.I

Sekretaris : Zunaidi Nur, M.Ag

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



Dr. Arla, M.Pd

NIP. 196910082000032005

STRATEGI PEMBINAAN ETIKA DI MI MIFTAHUL HUDA

PUNGGUR LAMPUNG TENGAH

OLEH:

ABSTRAK

LARISSA SALMA SYAHADA

Peranan pendidikan Islam di kalangan umat Islam sebagai agama yang mayoritas dipeluk penduduk Indonesia merupakan salah satu bentuk manifestasi dari cita-cita hidup islami guna melestarikan, mengalihkan, menanamkan dan mentransformasikan nilai Islam. Terhadap generasi penerusnya untuk membentuk nilai kultural religius yang dicita-citakan dapat berfungsi dan berkembang dalam masyarakat dari waktu ke waktu. Kiprahnya yang bertujuan agar dapat mencetak generasi penerus bangsa tidak dapat diragukan. Melihat latar belakang tersebut maka muncul sebuah pertanyaan strategi apa yang dilakukan oleh guru di MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah? apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam melakukan pembinaan etika di MI Miftahul Huda Lampung Tengah? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pembinaan etika di MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah.

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan yakni memberikan deskripsi sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan seperti halnya keadaan situasi yakni penelitian kualitatif. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh guru di MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah. Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah field research yang bersifat kualitatif, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif yaitu pada fakta yang bersifat khusus kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan hasil umum teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada pembahasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembinaan etika di MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah yaitu menggunakan strategi *project based learning* adalah pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media. Tingkat keberhasilan dalam melakukan strategi untuk pembinaan etika di MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah berjalan dengan baik dan sangat berhasil dibuktikan dengan siswa yang semakin hari etika nya mulai terbentuk dan tidak melakukan hal yang salah sehingga memudahkan guru untuk memberikan pelajaran bahwa etika siswa sangatlah penting.

Kata Kunci : Strategi, Pembinaan, Etika, Madrasah Ibtidaiyah

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda Tangan dibawah ini:

Nama : Larissa Salma Syahada
NPM : 1803061027
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Fakultas Usuluddhin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 25 Juli 2022
Yang menyatakan



Larissa Salma Syahada
NPM. 1803061027

MOTTO

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ ﴿٤٤﴾

Artinya : “Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, Mudah-mudahan ia ingat atau takut”. Qs. Thaahaa. 44

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, maka akan saya persembahkan karya ini kepada :

1. Kedua Orang Tua saya (Bapak Muhammad Latif dan Ibu Tri Chayatun) yang penuh kasih sayang, perhatian, kesabaran, yang selalu menyakinkan saya bahwa saya bisa menyelesaikan kuliah saya, dan yang tak pernah lelah mendoakan untuk keberhasilan anak-anaknya.
2. Teruntuk kakak saya Tika (beserta suami), adik pertama saya Dara, adik terakhir saya Putra terimakasih sudah menyemangati dan memberi dorongan semangat untuk saya setiap harinya hingga saya dapat menyelesaikan kuliah.
3. Rektor IAIN Metro Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.,
4. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Ibu Dr. Akla, M.Pd.,
5. Ketua Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Ibu Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag., M.Sos, I
6. Dosen pembimbing Bapak Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag
7. Sahabat-sahabat saya, Ainayya, Linda, Salwa, Oka, Nirakun, Winda. Yang selalu mendukung dan juga menyemangati saya. Untuk teman-teman terkhusus KPI angkatan 2018 yang mendukung dan mendo'akan saya, Terkhusus kpi B terimakasih untuk semua doa dan dukungan , semoga allah mempermudah teman-teman semua dalam segala urusan serta terimakasih atas kebersamaannya selama ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Strategi Pembinaan Etika Di Mi Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah”. Penulisan Skripsi ini adalah salah satu bagian persyaratan untuk memenuhi tugas dan memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Metro.

Penyelesaian Skripsi ini diselesaikan dengan berbagai upaya dan usaha, penulis telah menerima banyak bantuan, motivasi, dukungan, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., Rektor IAIN Metro, Dr. Akla, M.Pd., Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Hemlan Elhany, M.Ag. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan arahan. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada bapak dan ibu dosen serta karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terimakasih penulis juga haturkan kepada sahabat seperjuangan KPI yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan Skripsi ini. Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Semoga hasil Skripsi yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Metro, 1 Februari 2022

Penulis,

LARISSA SALMA SYAHADA

NPM. 1803061027

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	3
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	3
D. Penelitian Relevan.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Strategi Dan Pembinaan	7
1. Pengertian Strategi Dan Pembinaan	7
2. Strategi Membentuk Perilaku Siswa	9
B. Etika	10
1. Pengertian Etika	10
2. Macam-Macam Etika	13
3. Pembinaan Etika Siswa	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	20
B. Sumber Data.....	21
C. Teknik Pengumpulan Data	22
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	23
E. Teknis Analisa Data	24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah	27
B. Strategi Pembinaan Etika Di MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah	32
C. Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Pembinaan Etika Di MI Miftahul Huda Lampung Tengah.....	35

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	41
B. Saran	43

DAFTAR PUSTAKA

JADWAL WAKTU PENELITIAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Struktur Pengurus MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah

Tabel 1.2 Jumlah Siswa MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Kegiatan solat dhuha berjama'ah seluruh siswa MI Miftahul Huda tanggal 20 juni 2022
- Gambar 2 : Kegiatan Rapat Pembinaan Guru untuk etika siswa
- Gambar 3 : Proses belajar siswa kelas 3 MI Miftahul Huda tanggal 20 juni 2022
- Gambar 4 : Wawancara dengan bapak Suhendri sebagai guru MI Miftahul Huda
- Gambar 5 : Wawancara dengan bapak Supangat sebagai Kepala Sekolah MI Miftahul Huda tanggal 20 juni 2022
- Gambar 6 : Wawancara dengan ibu Nur Syamsiah sebagai guru MI Miftahul Huda tanggal 20 juni 2022
- Gambar 7 : Bangunan Sekolah MI Miftahul Huda tanggal 20 juni 2022
- Gambar 8 : Bangunan depan Sekolah MI Miftahul Huda tanggal 20 juni 2022

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Madrasah adalah sekolah yang mempelajari tentang ilmu keislaman. Penelitian ini bermaksud memberikan gambaran tentang kiprah madrasah pada pendidikan yang ada di Indonesia, permasalahan yang ada di madrasah serta tantangan yang dihadapinya. Madrasah saat ini adalah pendidikan yang masuk di jenjang nasional. Masalah yang sering dihadapi madrasah adalah pengelolaan pendidikan kesenjangan antara negeri dan swasta, mutu madrasah, serta kurikulum dan tetapi madrasah mempunyai kekuatan dan situasi masyarakat yang mulai peka terhadap pendidikan islam.

Setelah melakukan survey di MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah ada beberapa konflik yang penulis amati diantaranya yaitu : pertama ; siswa masih berkata kurang baik kepada gurunya, kedua ; sering lupa mengucapkan salam, ketiga ; banyak sekali siswa yang kurang sopan keempat ; berperilaku tidak baik dengan melempar barang kepada gurunya sehingga menimbulkan keributan dikelas, kelima ; banyak siswa yang selalu memotong pembicaraan gurunya ketika guru sedang menerangkan pembelajaran. Oleh karena permasalahan-pemmasalahan diatas maka sebaiknya guru memiliki metode atau strategi dalam pembinaan etika agar moral dan etika terbentuk dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Peranan pendidikan Islam di kalangan umat islam sebagai agama mayoritas penduduk Indonesia merupakan salah satu bentuk manifestasi dari

cita cita hidup Islami guna melestarikan, mengalihkan, menanamkan dan mentransformasikan nilai Islam terhadap generasi penerusnya untuk membentuk nilai kultural religius yang dicita-citakan dapat berfungsi dan berkembang dalam masyarakat dari waktu ke waktu. Kiprahnya yang bertujuan agar dapat mencetak generasi penerus bangsa tidak dapat diragukan.

Salah satu caranya yaitu dengan penyelenggaraan pendidikan Islam dalam bentuk pendidikan formal yang sering kita kenal dengan madrasah. Kiprah madrasah dalam membangun karakter bangsa dengan ditanamnya nilai-nilai agama sebagai bagian dalam penyelenggaraan pendidikan disamping pemberian ilmu pengetahuan umum perlu menjadi perhatian. Karena penyelenggaraan pendidikan madrasah telah mendorong pendidikan di Indonesia semakin besar. Membantu pencapaian wajib belajar, serta meningkatkan angka partisipasi sekolah di Indonesia. Sebagai bagian integral dalam Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Sehingga perlu adanya pembinaan etika untuk siswa agar siswa mengerti bagaimana cara menghormati guru-guru supaya akhlaknya juga terbentuk.¹

seperti dalam firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Ali Imran ayat 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
 وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan menyuruh berbuat yang makruf dan mencegah dari yang mungkar dan mereka itulah orang yang beruntung. (Q.s Ali Imran ayat 104)

¹ Hasil wawancara, Ibu Nur Syamsiah, Guru MI Miftahul Huda, 7 April 2022

B. PERTANYAAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Strategi apa yang dilakukan oleh guru di MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam melakukan pembinaan etika di MI Miftahul Huda Lampung Tengah?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Terkait dengan pertanyaan yang peneliti buat, maka peneliti mempunyai tujuan penelitian yakni:

- a. Untuk mengetahui strategi pembinaan etika di MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah.
- b. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh guru di MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang ingin peneliti capai dalam penelitian kali ini yaitu:

- a. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini bisa memberikan kemanfaatan untuk sistem pengembangan ilmu pengetahuan spesifikasi komunikasi. Dalam meningkatkan pengamalan nilai etika siswa yang bisa meningkatkan etika dan memberikan pemahaman tentang pentingnya

menanamkan nilai-nilai etika. Melalui pembinaan etika yang dilakukan oleh MI Miftahul Huda Hunggur Lampung Tengah.

b. Manfaat Praktis

Peneliti sangat berharap bisa menjadikan bahan informasi bagi para peneliti yang akan mengkaji lebih dalam. strategi pembinaan etika di MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah.

D. PENELITIAN RELEVAN

Terkait dengan hal ini penulis memaparkan hasil kajian para peneliti sebelumnya supaya menghindari pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama.

Penelitian yang dilakukan oleh Gadis Kahfi Aliffirlianda (2021), Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan Skripsi yang berjudul "*Pembinaan Etika Siswa Melalui Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sma Darussalam Ciputat Tangerang Selatan*". Jenis penelitian ini penelitian kualitatif, lebih menekankan pada pembinaan etika siswa melalui layanan bimbingan dan konseling di SMA Darussalam Ciputat Tangerang Selatan.²

Berdasarkan uraian di atas, judul penelitian pertama dengan peneliti sama-sama membahas tentang pembinaan etika. Namun penekanan dalam

² Gadis Kahfi Aliffirlianda (2021), *Pembinaan Etika Siswa Melalui Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sma Darussalam Ciputat Tangerang Selatan* Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

setiap penelitian berbeda dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti. Pada skripsi pertama menekankan pada pembinaan etika siswa melalui layanan bimbingan dan konseling. Sedangkan pada skripsi yang diteliti oleh peneliti menekankan pada strategi pembinaan etika siswa di MI Miftahul Huda.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Karlaini (2021), mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, Dengan skripsi yang berjudul "*Pembinaan Etika Berbicara Pada Santri Tpq Masya Di Ulee Kareng Aceh Besar*". Jenis penelitian ini penelitian kualitatif, yang lebih menekankan pada pembinaan etika berbicara pada santri Tpq Masya Di Ulee Kareng.³

Selanjutnya, pada judul skripsi kedua dengan judul skripsi yang diteliti oleh peneliti sama-sama membahas pembinaan etika. Namun penekanan dalam setiap penelitian berbeda dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti. Skripsi kedua yang dilakukan oleh Karlaini menekankan pada pembinaan etika berbicara pada santri Tpq Masya Di Ulee Kareng, sedangkan skripsi dibuat oleh peneliti menekankan pada strategi pembinaan etika siswa.

Ela Luluatul Mufatahah (2019), Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dengan skripsi berjudul "*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Etika Moral Dan Adab Siswa Di Mtsn 5 Tulungagung*". Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penulisan ini dengan penulisan Ela Luluatul Mufatahah. Persamannya, sama-sama meneliti

³ Karlaini (2021), *Pembinaan Etika Berbicara Pada Santri Tpq Masya Di Ulee Kareng Aceh Besar* Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh

tentang pembinaan etika, yang membedakanya yaitu penelitian ini ditunjukan untuk mengetahui bagaimana strategi guru pendidikan agama islam dalam pembinaan etika moral dan adab siswa Di Mtsn 5 Tulungagung.⁴

Kemudian pada judul skripsi ketiga, yang relevan dari penelitian ini adalah membahas tentang pembinaan etika tetapi dengan obyek yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Ela Luluatul Mufatahah ini adalah strategi guru pendidikan agama islam dalam pembinaan etika moral dan adab siswa Di Mtsn 5 Tulungagung. Sedangkan penelitian yang penulis teliti yakni strategi pembinaan etika siswa di MI Miftahul Huda.

⁴ Ela Luluatul Mufatahah (2019), *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Etika Moral Dan Adab Siswa Di Mtsn 5 Tulungagung* Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Dan Pembinaan

1. Pengertian Strategi Dan Pembinaan

Secara harfiah, kata “strategi” dapat diartikan sebagai seni atau melaksanakan stratagen yakni siasat atau rencana.¹ Menurut Ahmad Sabri, strategi adalah pilihan pola kegiatan belajar mengajar yang diambil untuk mencapai tujuan secara efektif.²

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional efisien dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif. Pembinaan adalah suatu usaha untuk membina kepribadian yang mandiri dan sempurna serta dapat bertanggung jawab, atau suatu usaha, pengaruh, perlindungan dalam strategi belajar mengajar direktorat kelembagaan agama bantuan yang di berikan kepada anak.³

Secara harfiah, kata “strategi” dapat diartikan sebagai seni atau melaksanakan stratagen yakni siasat atau rencana.⁴ Menurut Ahmad Sabri,

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Posdakarya, 2010), h 210.

² Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching* (Padang: Quantum Teaching, 2007), h 1.

³ Amin Ahmad, *Etika (Ilmu Akhlak)* (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), h 155.

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Posdakarya, 2010), h 210.

strategi adalah pilihan pola kegiatan belajar mengajar yang diambil untuk mencapai tujuan secara efektif.⁵

Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, mengatakan bahwa ada empat strategi dasar dalam pembinaan yang meliputi hal-hal berikut:

- a. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian siswa sebagai mana yang diharapkan.
- b. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
- c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya.
- d. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan proses belajar mengajar.⁶

Dari uraian di atas menggambarkan bahwa strategi adalah rangkaian perilaku pendidik yang disusun sesuai rencana dan sistematis untuk menginformasikan dan menginternalisasikan nilai-nilai Islam kepada siswa agar dapat membentuk kepribadiannya secara utuh dan menjadi muslim yang sejati.

⁵ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching* (Padang: Quantum Teaching, 2007), h 1.

⁶ Yaiful Bahri Djamarah and Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h 5.

2. Strategi Pembinaan Etika Dalam Membentuk Perilaku Siswa

Strategi yang biasa diterapkan dalam membentuk perilaku siswa, yakni :

- a. Strategi Keteladanan (*Uswah Hasanah*). Pendidikan perilaku lewat keteladanan adalah pendidikan dengan cara memberikan contoh-contoh kongkrit bagi para siswa, dalam sekolah pemberian contoh keteladanan sangat ditekankan, guru harus senantiasa memberikan uswah yang baik bagi para siswa, dalam ibadah-ibadah ritual, kehidupan sehari-hari maupun yang lainnya.
- b. Latihan dan Pembiasaan. Metode latihan dan pembiasaan adalah mendidik dengan cara memberikan latihan-latihan terhadap norma-norma kemudian membiasakan siswa untuk melakukannya. Dalam pendidikan sekolah metode ini biasanya akan diterapkan pada ibadah-ibadah amaliyah, seperti shalat berjamaah, kesopanan pada mengambil pelajaran dari setiap peristiwa.
- c. Nasehat (*mauidzah*) berarti nasehat. *Mauidzah* adalah nasehat peringatan atas kebaikan dan kebenaran dengan jalan apa yang dapat menyentuh hati dan membangkitkannya untuk mengamalkan metode *mauidzah* harus mengandung tiga unsur, yakni uraian tentang kebaikan dan kebenaran yang harus dilakukan oleh seseorang, dalam hal ini siswa, misalnya tentang sopan santun, harus berjamaah maupun kerajinan dalam beramal, motivasi dalam melakukan kebaikan,

peringatan tentang dosa atau bahaya yang bakal muncul dari adanya larangan bagi dirinya sendiri maupun orang lain.⁷

- d. Kedisiplinan dikenal sebagai cara menjaga kelangsungan kegiatan pendidikan. Metode ini identik dengan pemberian sangsi, tujuannya untuk menumbuhkan kesadaran siswa bahwa apa yang dilakukan tersebut tidak benar, sehingga ia tidak mengulangnya lagi.
- e. Mendidik melalui kemandirian. Kemandirian tingkah-laku adalah kemampuan santri untuk mengambil dan melaksanakan keputusan secara bebas. Proses lakukan kebajikan dan menjauhi kejahatan. Tahzib adalah ancaman pengambilan dan pelaksanaan keputusan santri yang biasa berlangsung di pesantren dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu keputusan yang bersifat penting monumental dan keputusan yang bersifat harian. Pada tulisan ini, keputusan yang dimaksud adalah keputusan yang bersifat rutinitas harian.⁸

B. Etika

1. Pengertian Etika

Secara etimologi kata etika berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata yaitu *ethos* dan *ethikos*. *Ethos* berarti sifat watak kebiasaan atau tempat yang biasa. Dan *ethikos* berarti susila, keadaban, kelakuan dan perbuatan yang baik. Istilah moral berasal dari kata Latin yaitu *more* yang adalah bentuk jama dari *mos* yang berarti adat istiadat

⁷ Nugraha, A. H., "Rancang Bangun Aplikasi Sistem Pakar Untuk Konsultasi Perilaku Siswa Di Sekolah Menggunakan Metode Forward Chaining," 2018, h 817-824.

⁸ Ahmad, *Etika (Ilmu Akhlak)*, h 155.

atau kebiasaan watak kelakuan tabiat dan cara hidup.⁹ Sedangkan dalam bahasa Arab kata etika dikenal dengan istilah akhlakyang memiliki arti budi pekerti. Sedangkan dalam bahasa Indonesia disebut tata susila . Bertens dalam buku etikanya menjelaskan lebih jelas lagi yaitu etika berasal dari bahasa Yunani kuno dan kata Yunani *ethos* dalam bentuk tunggal memiliki banyak sekali arti tempat tinggal yang biasa padang rumput kandang kebiasaan adat akhlak watak perasaan sikap cara berpikir.¹⁰ Dalam bentuk jamak artinya adalah adat atau kebiasaan dan dalam arti ini etika berkaitan dengan kebiasaan hidup yang baik serta tata cara hidup yang baik baik pada diri seseorang atau kepada masyarakat. Etika dipahami sebagai ajaran yang berisikan perintah dan larangan tentang baik buruknya perilaku manusia, yaitu perintah yang harus dipatuhi dan larangan yang harus dihindari.

Moralitas adalah hal yang lebih mengarah pada pengertian nilai baik dan buruk dari setiap perbuatan manusia itu sendiri sedangkan etika berarti ilmu yang mempelajari tentang baik dan buruk. Jadi bisa dikatakan etika berfungsi sebagai teori dari perbuatan baik dan buruk. Etika membatasi dirinya dari disiplin ilmu lain dengan tanya apa itu moral Ini merupakan bagian terpenting dari pertanyaan-pertanyaan seputar

⁹ Suryani, L, "Upaya Meningkatkan Sopan Santun Berbicara Dengan Teman Sebaya Melalui Bimbingan Kelompok," 2017, h 112-124.

¹⁰ Purba Vera, "Efektifitas Sosiodrama Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa, Jurnal Penelitian Pendidikan" *Bandung*, 2015, h 57.

etika.¹¹ Dan semua cabang filsafat berbicara tentang yang ada, sedangkan filsafat etika membahas yang harus dilakukan.

Secara terminologi etika bisa disebut sebagai ilmu tentang baik dan buruk atau kata lainnya ialah teori tentang nilai yang dalam Islam teori nilai mengenal lima kategori baik buruk yaitu baik sekali baik netral buruk dan buruk sekali. Nilai ditentukan oleh Tuhan, karena Tuhan adalah “maha suci yang bebas dari noda apa pun jenisnya” dan etika disebut juga ilmu *normative* karena didalamnya mengandung norma dan nilai yang dapat digunakan dalam kehidupan. Ilmu etika adalah ilmu yang mencari keselarasan perbuatan-perbuatan manusia dengan dasar yang sedalam yang diperoleh dengan akal budi manusia

Menurut KBBI, filsafat etika adalah Ilmu tentang apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk dan tentang hak dan kewajiban moral. Nilai mengenai benar dan salah adalah nilai yang dianut suatu golongan atau masyarakat jadi filsafat etika adalah cabang ilmu filsafat yang mempelajari tingkah laku manusia yang baik dan buruk. Menurut hukum etika suatu perbuatan itu dinilai dari tingkat yaitu tingkat pertama semasa belum lahir menjadi perbuatanyakni berupa rencana dalam hati atau niat.¹²

Tingkat kedua perbuatan nyata atau pekerti . Tingkat ketiga akibat atau hasil dari perbuatannya itu baik atau buruk. Dengan demikian pandangan baik dan buruk dan hakikat nilai dalam kehidupan manusia

¹¹ Vera, h 58.

¹² Zuhara Evi, “Efektivitas Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa,” *Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia*, 2015, h 80-81.

sangat tergantung pada tiga hal mendasar yaitu cara berpikir yang melandasi manusia dalam berperilaku. Selain itu juga pengertian etika adalah cabang dari ilmu filsafat yang membicarakan nilai dan moral yang menentukan perilaku seseorang manusia dalam hidupnya. Etika merupakan sebuah refleksi kritis dan rasional mengenai nilai dan norma moral yang ditentukan dan terwujud dalam sikap serta pola perilaku hidup manusia baik sebagai pribadi maupun sebagai kelompok. Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa etika adalah suatu ilmu yang membahas tentang arti baik dan buruk benar dan salah kemudian manusia menggunakan akal dan hati nuraninya untuk mencapai tujuan hidup yang baik dan benar sesuai dengan tujuan yang dikehendaki.¹³

2. Macam-Macam Etika

Dalam menelaah ukuran baik dan buruk suatu tingkah laku yang ada dalam masyarakat kita bisa menggolongkan etika yakni terdapat dua macam etika yaitu. Etika deskriptif, etika deskriptif merupakan usaha menilai tindakan atau perilaku berdasar pada ketentuan atau norma baik buruk yang tumbuh dalam kehidupan bersama di dalam masyarakat. Kerangka etika ini pada hakikatnya menempat kebiasaan yang sudah ada di dalam masyarakat sebagai acuan etis. Etika deskriptif mempunyai dua bagian yang sangat penting yang pertama ialah sejarah kesusilaan dan bagian ini timbul apabila orang menerapkan metode historik dalam etika deskriptif. Dalam hal ini yang diselidiki adalah

¹³ Ibid., h.41

pendirian-pendirian mengenai baik dan buruk norma-norma kesusilaan yang pernah berlaku dan cita-cita kesusilaan yang dianut oleh bangsa tertentu apakah terjadi penerimaan dan bagaimana pengolahannya.¹⁴

Perubahan apakah yang ada adalah yang dialami kesusilaan dalam perjalanan waktu hal apakah yang mempengaruhinya dan sebagainya. Yang kedua ialah *fenomenologi* kesusilaan dan dalam hal ini istilah *fenomenologi* dipergunakan dalam arti seperti dalam ilmu pengetahuan agama dan fenomenologi agama mencari makna keagamaan dari gejala keagamaan mencari *logos* susunan batiniah yang mempersatukan gejala ini dalam keselarasan tersembunyi dan penataan yang mengandung makna. Bagaimana hubungan yang terdapat antara ciri yang satu dengan yang lain atau singkatnya mempertanyakan apakah yang merupakan hakekat kesusilaan dan dilukiskan dapat berupa kesusilaan tertentu namun dapat juga moral pada umumnya. Pertanyaan yang utamanya ialah apakah kesusilaan harus di pahami dari dirinya sendiri ataukah kesusilaan itu didasarkan oleh sesuatu yang lain dan dengan perkataan lain apakah kesusilaan mengacu ataukah tidak mengacu kepada sesuatu yang terdapat di atas.¹⁵

Etika deskriptif tersebut berbicara mengenai fakta secara apa adanya, yakni mengenai nilai dan perilaku manusia sebagai suatu fakta yang terkait dengan situasi dan realitas yang membudaya yang dapat

¹⁴ Abdullah Idi and Safarina, *Etika Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h 288.

¹⁵ Ibid., h.288

dilihat bahwa tentang kenyataan dalam penghayatan nilai atau tanpa nilai dalam suatu masyarakat yang dikaitkan.

Contohnya adalah mengenai masyarakat pada umumnya suku-suku di Indonesia yang mengajarkan tatak rama berhubungan dengan orang yang lebih tua dari kita dan Etika normatif kelompok ini mendasarkan diri pada sifat hakiki kesusilaan bahwa di dalam perilaku serta tanggapan kesusilaannya manusia menjadikan norma kesusilaan sebagai panutannya. Etika adalah salah satu yang menetapkan bahwa manusia memakai norma sebagai panutan tetapi tidak memberikan tanggapan mengenai kelayakan ukuran kesusilaan dan sah atau tidaknya norma tetap tidak dipersoalkan yang diperhatikan hanya berlakunya dan etika normatif tidak dapat sekedar melukiskan susunan formal kesusilaan.¹⁶

Etika berusaha menelaah dan memberikan penilaian suatu tindakan etis atau tidak itu tergantung dengan terhadap norma yang sudah dilakukan dalam suatu masyarakat. Norma adalah rujukan yang digunakan untuk menilai tindakan wujudnya bisa berupa tata tertib dan juga kode etik profesi contohnya etika yang bersifat individual seperti kejujuran disiplin dan tanggung jawab. Etika deontologi adalah suatu tindakan dinilai baik buruk berdasarkan apakah tindakan itu sesuai atau tidak dengan kewajiban dan dengan kata lain suatu tindakan dianggap baik karena tindakan itu memang baik pada diri sendiri sehingga merupakan kewajiban yang harus

¹⁶ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), h 331.

kita lakukan. Sebaliknya suatu tindakan adalah dinilai buruk secara moral karena tindakan itu memang buruk secara moral sehingga tidak menjadi kewajiban untuk kita lakukan.

Bersikap adil adalah tindakan yang baik dan sudah kewajiban kita untuk bertindak demikian etika deontologi sama sekali tidak mempersoalkan akibat dari tindakan tersebut baik atau buruk.¹⁷ Atas dasar itu etika deontologi adalah hal sangat menekankan motivasi kemauan baik dan watak yang kuat untuk bertindak sesuai dengan kewajiban etika deontologi menekankan kewajiban manusia untuk bertindak secara baik. Jadi etika yaitu tindakan dikatakan baik bukan karena tindakan itu mendatangkan akibat baik melainkan berdasarkan tindakan itu baik untuk dirinya sendiri.

Etika teleologi adalah etika baik buruk suatu tindakan berdasarkan tujuan atau akibat dari tindakan tersebut suatu tindakan dinilai baik kalau bertujuan baik dan mendatangkan akibat baik. Jadi terhadap pertanyaan bagaimana harus bertindak dalam situasi kongkret tertentu jawaban teleologi adalah pilihlah tindakan yang membawa akibat baik. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa etika teleologi lebih bersifat situasional dan subyektif dan kita bisssa bertindak berbeda dalam situasi yang lain tergantung dari penilaian kita tentang akibat dari tindakan tersebut demikian pun suatu tindakan yang jelas bertentangan dengan norma dan nilai moral bisa di benarkan oleh kita teleology. Dari sudut

¹⁷ Ibid. , h. 331

pandang apa tujuannya adalah etika *teleologi* dibedakan menjadi dua yaitu *teleologi hedonisme* yaitu tindakan yang bertujuan untuk mencari kenikmatan dan kesenangan.¹⁸ *Teleologi Eudamonisme* yaitu tindakan yang bertujuan mencari kebahagiaan yang hakiki etika keutamaan etika keutamaan tidak mempersoalkan akibat suatu tindakan Juga tidak mendasarkan penilaian moral pada kewajiban terhadap hukum moral universal dan etika keutamaan lebih mengutamakan pengembangan karakter moral pada diri setiap orang. Dalam kaitan dengan itu sebagaimana dikatakan Aristoteles nilai moral ditemukan dan muncul dari pengalaman hidup dalam masyarakat dari teladan dan contoh hidup yang diperlihatkan oleh tokoh besar. Dengan demikian etika keutamaan sangat menekankan pentingnya sejarah kehebatan moral para tokoh besar dan dari cerita dongeng ataupun sastra kita belajar tentang nilai dan keutamaan serta berusaha menghayati dan mempraktekkannya seperti tokoh dalam sejarah dalam cerita atau dalam kehidupan masyarakat.¹⁹

3. Pembinaan etika siswa

Pembinaan berasal dari kata bina yang mendapat imbuhan pe-an sehingga menjadi kata pembinaan dan Pembinaan adalah usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan merupakan proses cara membina dan penyempurnaan atau usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan untuk

¹⁸ Siti Musrikah, "Pengelolaan Supervisi Artistik Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Selojari Klambu Grobogan," 2016, h 51-56.

¹⁹ Winarsunu Tulus, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2009), h 333.

memperoleh hasil yang lebih baik serta pembinaan pada dasarnya merupakan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara sadar berencana terarah dan teratur secara bertanggung jawab dalam rangka penumbuhan peningkatan dan mengembangkan kemampuan serta sumber yang tersedia untuk mencapai tujuan. Pembinaan adalah upaya pendidikan formal maupun non formal yang dilakukan secara sadar berencana terarah teratur dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan menumbuhkan membimbing dan mengembangkan suatu dasar kepribadiannya seimbang utuh dan selaras pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat kecenderungan keinginan serta kemampuan-kemampuannya sebagai bekal untuk selanjutnya atas perkasa sendiri menambah meningkatkan dan mengembangkan dirinya sesamanya maupun lingkungannya ke arah tercapainya martabat mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri.²⁰

Pembinaan artinya pembaruan sedangkan kegiatan artinya aktivitas kesibukan adapun keagamaan terdiri dari kata dasar agama yang mempunyai arti segenap kepercayaan kepada Tuhan serta dengan ajaran kebaktian dan kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu.²¹

Pembinaan etika di sekolah memiliki tujuan untuk membentuk dan memelihara hubungan baik sesama manusia dengan mengembangkan cara dan gaya hidup yang selaras dengan norma sosial maupun normal

²⁰ Yulianti, I., Isnani, A., Zakkiyyah, A. L., & Hakim, J. Penerapan Bahasa Jawa Krama Untuk Membentuk Karakter Sopan Santun Di Sekolah Dasar. In Makalah. Prosiding Seminar Nasional di UniversitasMuria Kudus. Kudus Vol. 11, 2018 h. 160-165

²¹ Ibid., h.160-165

agama, serta sesuai dengan al-Qur'an dan hadits yang merupakan pedoman umat Islam.²² Saat ini banyak remaja yang salah dalam pergaulan. Untuk itu, pembinaan etika sangat perlu untuk dilakukan salah satunya melalui pendidikan di sekolah, agar setiap orang memiliki etika yang baik sehingga tidak mudah terjerumus dalam hal yang kurang baik.

Selain itu, diperlukan adanya pembinaan etika sebagai alternatif dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Etika diartikan sebagai sebuah ilmu yang mempelajari mengenai hal-hal yang baik dan buruk untuk mengatur tingkah laku seseorang. Salah satu pembinaan etika yakni dengan menerapkan kedisiplinan kepada peserta didik. Disiplin merupakan sebuah sifat patuh serta bertanggung jawab terhadap peraturan yang berlaku.²³

²² Cici Sutarsih, *Etika Profesi* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2012), h 16.

²³ Lailatul Fitri and Elisabeth Cristiana, "Penerapan Layanan Informasi Tentang Etika Dan Disiplin Di Sekolah Untuk Mengurangi Pelanggaran Tata Tertib Pada Siswa SMP," January 2013, h 136-137.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan sifat penelitian

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan yakni memberikan deskripsi sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan seperti halnya keadaan situasi yakni penelitian kualitatif konsep penelitian ini bisa diterapkan didalam penelitian sosiologis yakni langsung ke lapangan penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, sesuai dengan penelitian yang akan diteliti. Deskriptif merupakan suatu penelitian untuk memotret atau mengeksplorasi situasi sosial yang akan diteliti secara keseluruhan, luas, dan mendalam. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena dimaksudkan untuk memahami fenomena subyek penelitian dan memaparkan data yang dibutuhkan dalam bentuk deskriptif sehingga data yang telah dihimpun tidak perlu dikuantifikasi.

Terkait dengan hal ini untuk memberikan informasi secara fakta serta berkarakter dari populasi dalam bidang tertentu secara cermat dan proses ini tidak menguji ataupun hipotesis akan tetapi pengumpulan data yang dilakukan di lapangan mengamati suatu gejala serta menghindari sesuatu untuk menjaga keorisinilannya.¹

¹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), h 181.

B. Sumber Data

Hasil dari proses pencatatan dengan baik, dalam hal ini bisa dikategorikan suatu fakta untuk dijadikan suatu bahan untuk bisa menyusun suatu informasi dalam artian suatu subjek akan bisa diambil datanya selanjutnya akan diberikan suatu kesimpulan yang jelas dalam penelitian ini antara lain data primer dan sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh langsung dari subjek utamanya yaitu Bapak Supangat, M.Pd Kepala Sekolah dan guru MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah, tiga orang guru Ibu Nur Syamsiah, S.Pd.I, bapak Suhendri, S.Pd dan Ibu Tri Karyanti, S.Pd.I

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan baik itu berupa buku-buku, warkat-warkat sesuai dengan laporan yang diharapkan. Diharapkan sumber-sumber tersebut bisa membantu perusahaan dalam mengumpulkan bahan-bahan yang jelas untuk keberlangsungan suatu penelitian. Terkait dengan

hal ini data sekunder adalah perpustakaan warkat, dan sumber lainnya yang memerlukan data.²

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah . Untuk mengetahui bagaimana strategi dalam pembinaan etika di MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah , maka teknik dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa cara antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³

Wawancara yang peneliti lakukan melalui narasumber yaitu Bapak Supangat, M.Pd Kepala sekolah MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah, , tiga orang guru Ibu Nur Syamsiah, S.Pd.I, bapak Suhendri, S.Pd dan Ibu Tri Karyanti, S.Pd.I

2. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan hasil dari setiap komunikasi, jadi pada intinya observasi ini adalah sesuatu hal yang biasanya dilakukan terkhusus

² Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015).2016, h.181

³ Nasution, *Metode Research* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h 111.

pada perilaku yang bisa tampak saja, sehingga kualitas seperti sikap, pendapat tidak bisa diobservasi.⁴ Selain hal ini observasi mempunyai tujuan yakni: melihat, mengamati, mencermati sesuatu, maka observasi bisa dilaksanakan apabila ikut berkontribusi ataupun berpartisipasi dalam setiap hal apapun, karena konsep observasi adalah pengumpulan data yang sangat penting. Observasi ini dilakukan untuk mengamati pembinaan yang dilakukan oleh guru terhadap siswa untuk membentuk etika siswa di MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu rekaman saat kita melakukan wawancara atau melakukan penelitian. Dokumentasi ini dapat berupa gambar atau foto, rekaman suara, maupun berkas-berkas yang berkaitan dengan aktivitas ketika wawancara.⁵

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data MI Miftahul Huda seperti kegiatan MI Miftahul Huda serta beberapa program-program yang ada di MI Miftahul Huda Punggur dengan jumlah siswa 334. Struktur organisasi Mi Miftahul Huda, Visi Dan misi MI Miftahul Huda.

D. Teknik penjamin keabsahan data

Teknik dalam pemeriksaan suatu data ataupun keabsahan suatu data.

Menurut Sugiyono pengecekan data dari berbagai sumber literatur.⁶

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h 3.

⁵ Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2004), h 6.

⁶ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, h 3.

Substansinya keabsahan data biasanya dilakukan dengan pengecek data kepada sumber yang sama akan tetapi proses teknik yang sangat berbeda contohnya data bisa didapatkan dengan wawancara lalu dilakukan dengan observasi dicek kembali dengan dokumentasi. Apabila penulis mengecek data tersebut ada suatu yang berbeda maka dilakukanlah diskusi lanjut untuk berlangsungnya penelitian.

Terkait dengan ini triangulasi juga mempunyai makna yang berbeda, artinya pengecekan data dengan menggunakan berbagai sumber. Maka data tersebut dicek kembali menggunakan sumber lain alhasil akan mendapatkan kesimpulan.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif yaitu pada fakta yang bersifat khusus kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan hasil umum teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁷

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif artinya analisis data yang bukan menggunakan angkaangka melainkan data

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaa Rosdakarya, 2011), h 6.

bentuk kalimat ataupun paragraf yang digunakan dalam bentuk deskriptif kualitatif adapun kaitannya dengan analisis yang penulis lakukan dalam penelitian ini yaitu semua data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara.⁸ Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data ini untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu menggunakan kata-kata, hal ini bisa dipengaruhi oleh kredibilitas informannya, waktu pengungkapan, kondisi yang di alami. Maka peneliti perlu melakukan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga ada triangulasi dari sumber triangulasi waktu dan triangulasi metode.

1. Triangulasi data

Triangulasi sumber untuk mengkaji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Berdasarkan pada keterangan di atas maka peneliti bermaksud menggali data strategi dalam membina nilai-nilai etika siswa di MI Miftahul Huda Punggur Lmpung Tengah. Adapun untuk mencapai kepercayaan tersebut, maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV, 2017).2017, h.3

⁹ Kurniawan Chandra Guzman, "Strategi Komunikasi Eksternal untuk Menunjang Citra Lembaga Jurnsl Economic," 2018, h 302.

b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

2. Triangulasi waktu

Jadi pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹⁰

3. Triangulasi Metode

Teknik triangulasi ini dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.

Berdasarkan teknik di atas, maka dalam penelitian ini, penulis membandingkan data yang diperoleh dari sumber primer, dengan data yang diperoleh dari sumber sekunder. Dalam hal ini penulis membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah MI, dan Guru MI. Selain itu peneliti juga membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan data yang diperoleh dari observasi, dan dokumentasi, namun dengan waktu dan situasi yang berbeda sehingga diketahui kesesuaian data hasil wawancara dengan fakta di lapangan.¹¹

¹⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung :, 2009 h. 412.

¹¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung :2019), h. 412

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Berdirinya MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Huda adalah salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang letaknya di Jl.Simpang Tiga Pasar Punggur Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Madrasah Ibtida'iyah (MI) Miftahul Huda berdiri pada tahun 1976, Madrasah ini telah berakreditasi B.¹ Demi kelancaran dan kemajuan sekolah, sejak awal berdiri tahun 1976 sampai sekarang tahun 2019 di madrasah ini sudah mengalami pergantian Kepala Madrasah sebanyak lima kali dengan urutan berikut ini Periode 1 Usman 1976-1986 , Periode 2 Muhadi Alardani 1987-1999, Periode 3 Emi Feriyati, S.Pd.I 2000-2009, Periode 4 Hj. Arbingatun, M.Pd.I 2010-2018, Periode 5 Supangat, S.Pd.I 2018 sampai sekarang. Letak geografis sekolah ini sangat strategis sebab letaknya di pinggir jalan sehingga mudah dijangkau dengan kendaraan apa saja. Sekolah ini juga dekat dengan puskesmas dan masjid.²

Visi, Misi, dan Tujuan MI Miftahul Huda

Visi Sekolah

“Terwujudnya MI Miftahul Huda yang relegius, beriman dan berwawasan lingkungan”.

- 1) Menjadikan nilai-nilai dan ajaran-ajaran Islam sebagai pegangan hidup, keterampilan hidup, dan sikap hidup dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Memiliki keperdulian yang tinggi terhadap lingkungan.

¹ Dokumentasi MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah, 20 Juni 2022

² Profil MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah, 20 Juni 2022

- 3) Memiliki kemampuan beradaptasi, kemandirian, dan survey lingkungan.
- 4) Memiliki lingkungan madrasah atau sekolah yang kondusif dan nyaman untuk belajar.³

Misi Sekolah

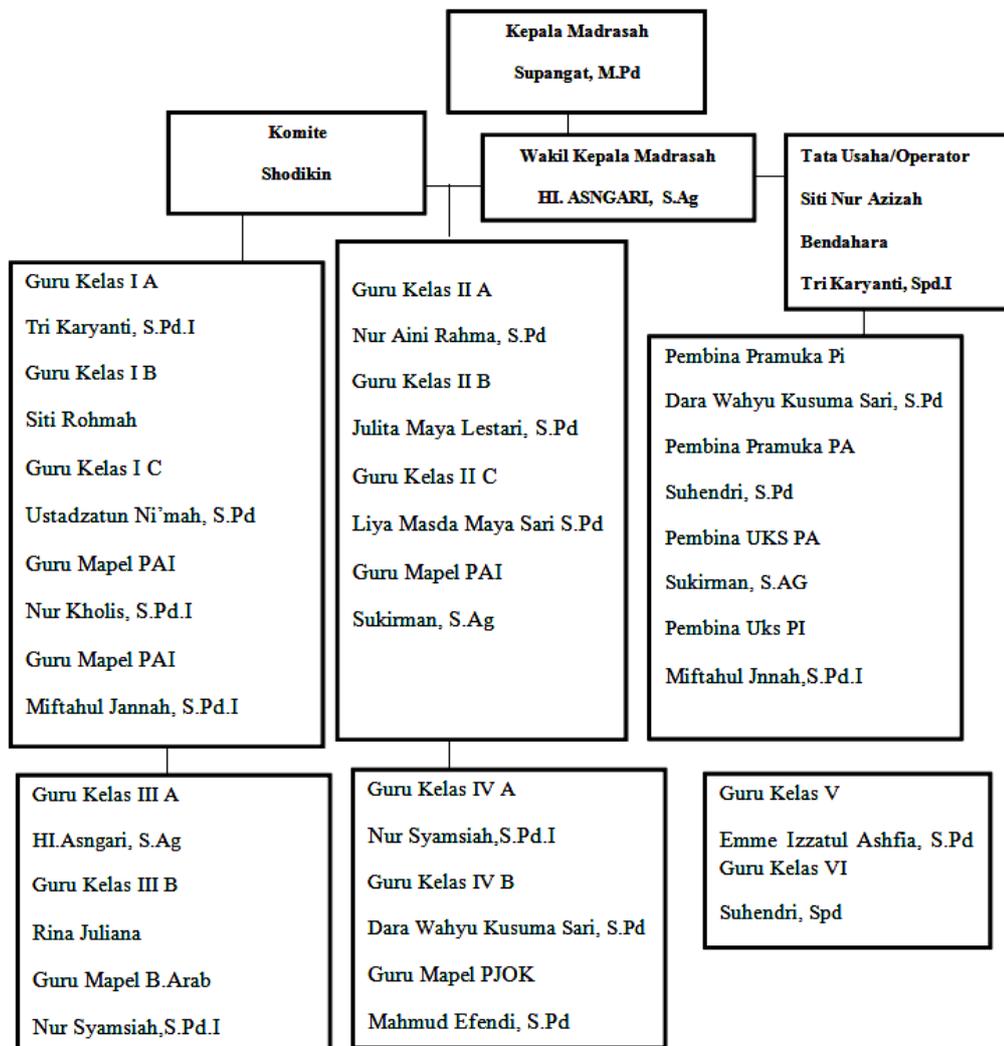
- 1) Menanamkan keyakinan terhadap kebesaran Allah SWT.
- 2) Mempersiapkan generasi unggul yang mempunyai kemampuan di bidang iptek dan imtek.
- 3) Meningkatkan kesadaran peserta didik sebagai makhluk sosial dalam tatanan sosial kemasyarakatan serta aktif memelihara lingkungan.
- 4) Menggerakkan pengajaran dan pendidikan yang bermutu baik secara sosial, moral dan keilmuan
- 5) Peningkatan peran serta masyarakat dan penyelenggaraan terhadap pengajaran.⁴

³ Profil MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah, 20 Juni 2022

⁴ Profil MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah, 20 Juni 2022

Tabel 1.1

Struktur Pengurus MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah



Tabel 1.2
Jumlah Siswa MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah

NO	Kelas	P	L	TOTAL
1.	1Ar-Rahman	15	9	24
2.	1 Ar-Rahim	16	10	26
3.	1 Al-Malik	15	9	24
4	II Al-Qudus	16	8	24
5	II As-Salam	15	10	25
6	III Al-Mukmin	16	8	24
7	III Al-Muhaimin	9	11	20
8	IV Al-Aziz	16	12	28
9	V Al- Jabar	12	8	20
10.	VI Al- Mutakabir	5	6	11
Jumlah Keseluruhan		122	91	226

Kegiatan Pembinaan Etika Siswa Di MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah

Pembinaan etika yang dilakukan di Madrasah Ibtida'iyah (MI) Miftahul Huda dilakukan melalui beberapa kegiatan rutinitas yang dilakukan pada setiap harinya serta kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan pada setiap minggunya. Adapun kegiatan setiap harinya adalah guru-guru menyambut para siswa-siswi. Selain itu, pada pukul 06.30 WIB sebelum memulai jam pelajaran guru dan siswa kerja bakti untuk membersihkan kelas dan halaman sekolah. Setelah pukul 07.15 masing-masing kelas dibimbing oleh wali kelasnya agar berbaris di depan kelas dengan tertib. Setelah semua siswa

masuk kelas, ketua kelas memimpin doa dan membaca surat-surat pendek dan menghafalkannya dan siswa yang lain mengikuti.

Aktivitas tersebut dilakukan setiap hari sebelum jam pelajaran pertama dimulai. Setelah itu, pada setiap pelajaran diselingi mengaji iqro' yang disimak oleh gurunya masing-masing. Kegiatan yang menjadi strategi pembinaan etika di MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah Yaitu : Solat Dhuha dan Shalat Dzuhur Setiap hari sebelum istirahat, siswa dan guru melaksanakan shalat dhuha berjamaah dan juga melaksanakan shalat dzuhur berjamaah sebelum pulang tempatnya di masjid dekat sekolah.⁵ Tujuannya, yaitu agar siswa terlatih melaksanakan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.⁶

Yang selanjutnya Khitobiyah, Khitobiyah adalah belajar menjadi MC, tilawah qur'an, ceramah dan juga doa. Kegiatan tersebut dilakukan oleh siswa di depan semua teman-temannya dan guru. Tujuannya, yaitu untuk melatih mental atau keberanian siswa untuk berbicara didepan orang banyak. Rapat guru dilakukan setiap sebulan sekali dilakukan awal bulan, yang diikuti oleh semua dewan guru beserta staf. Tujuannya, yaitu untuk mensejahterakan madrasah. Kemudian Melalui Pelajaran Agama yang diterapkan oleh guru dan pembiasaan dikelas oleh guru dan wali kelas masing-masing.⁷

⁵ Observasi di MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah 20 Juni 2022

⁶ Dokumentasi MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah 20 Juni 2022

⁷ Dokumentasi MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah 20 Juni 2022

B. Strategi Pembinaan Etika Di MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah

Di masyarakat istilah kata “etika” yang harfiah berarti “adat kebiasaan”, “watak”, atau “kelakuan manusia”.⁸ Etika berkaitan dengan moral yang berarti cara hidup seseorang dengan melakukan perbuatan yang baik dan menghindari tindakan yang buruk. Manusia yang memiliki etika yang baik berarti memiliki karakter yang baik.

Menurut Mustari dalam buku Nilai Karakter, terdapat lima ranah pendidikan yang dapat menumbuhkan karakter yang baik antara lain, keluarga, diri sendiri, pemerintah, sekolah, lingkungan dan masyarakat.⁹ Dengan adanya dorongan dari berbagai pihak yang sangat berpengaruh akan menimbulkan karakter dan etika yang baik. Etika akan mengajak manusia untuk lebih menggunakan hati nuraninya dalam bertindak karena akan langsung berpengaruh kepada hubungan antar manusia dan rasa ingin dihargai satu sama lain.

Dalam pendidikan pendidikan peserta didik diwajibkan memiliki etika yang baik dalam menjalani kehidupannya. Kenyataan yang ada pada zaman sekarang menunjukkan semakin hari etika siswa semakin memprihatinkan. Banyak anak dan remaja yang masih mencari jati diri dengan mem-bully teman seusianya atau juniornya, sehingga suasana sekolah menjadi tidak nyaman untuk teman-temannya ataupun pelaku sendiri.

⁸ J. Sudarminta, *Etika Umum*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2013), h. 3

⁹ Muhammad Mustari, *Nilai Karakter*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), h. x

Menurut Hurlock sebagaimana dikutip oleh Kamaruzzaman dalam buku *Bimbingan dan Konseling*, menuliskan perubahan sikap dan perilaku sebagai akibat dari perubahan yang terjadi pada masa puber, antara lain ingin menyendiri, bosan, inkoordinasi, antagonism sosial, emosi yang meninggi dan hilangnya kepercayaan diri.¹⁰

Berdasarkan riset yang penulis lakukan di MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah strategi yang dilakuakn oleh guru kepada siswa sebagai bentuk pembinaan etika yaitu strategi *project based learning*.

Model *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada pendidik untuk mengelola pembelajaran dikelas dengan melibatkan kerja proyek. Kerja proyek merupakan suatu bentuk kerja yang memuat tugas-tugas kompleks berdasarkan kepada pertanyaan dan permasalahan yang sangat menantang dan menuntun peserta didik untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi, serta memberikan kesempatan peserta didik untuk bekerja secara mandiri.¹¹

Hal ini senada dengan wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu Nur Syamsiah sebagai tenaga pengajar di MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah bahwa :

“strategi yang dilakukan oleh kami salah satunya menggunakan contoh, yaitu dengan cara atau gaya gurunya kemudian murid pun mencontohnya , jadi dengan pelajaran yang

88 ¹⁰ Kamaruzzaman, *Bimbingan dan Konseling*, (Pontianak: Pustaka Rumah Aloy, 2016), h.

¹¹ Made Wena, Lestari, 2015, hal 14

didapat siswa pun akan menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari”.¹²

Kemudian strategi yang dilakukan oleh guru MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah melalui kegiatan sholat dhuha, mengaji bersama ,Sholat Dzuhur berjamaah , dan juga melalui kegiatan keagamaan lainnya.

Hal ini senada dengan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Supangat sebagai Kepala Madrasah di MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah bahwa :

“salah satu cara membina nilai moral siswa melalui kegiatan atau pembiasaan yang kami lakukan yaitu sholat dhuha bersama , kemudian mengaji bersama dan kegiatan agama lainnya , darisitu siswa bisa meningkatkan nilai moral dan menjadi kebiasaan yang baik bagi siswa selain itu ada juga pembelajaran agama di kelas yang sudah diberikan oleh guru “. ¹³

Tingkat keberhasilan dalam melakukan strategi untuk pembinaan etika di MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah berjalan dengan baik dan sangat berhasil dibuktikan dengan siswa yang semakin hari etikanya mulai terbentuk dan tidak melakukan hal yang salah sehingga memudahkan guru untuk memberikan pelajaran bahwa etika siswa sangatlah penting.

Hal ini senada dengan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Suhendri sebagai Tenaga Pengajardi MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah bahwa :

“karena dizaman digital ini anak-anak banyak sekali bermain gadget , tetapi dengan penanaman nilai etika anak-anak sejak dini itu

¹² Wawancara dengan ibu nur syamsiah sebagai tenaga pengajar di MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah Pada tanggal 20 Juni 2022

¹³ Wawancara dengan bapak Supangat sebagai Kepala Madrasah di MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah Pada tanggal 20 Juni 2022

sangat berpengaruh terhadap rasa sopan santun siswa terutama kepada orang tua, guru, dan teman sebaya”.¹⁴

Dalam pembinaan etika murid, guru menerapkan etika disiplin. Disiplin sekolah adalah usaha sekolah untuk memelihara perilaku siswa agar tidak menyimpang dan dapat mendorong siswa untuk berperilaku sesuai dengan norma, peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.

Tujuan disiplin sekolah adalah memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang, mendorong siswa melakukan yang baik dan benar, membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan menjauhi melakukan hal-hal yang dilarang oleh sekolah, dan siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat baginya serta lingkungannya.

Hal ini senada dengan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Tri Karyati, S.Pd,i sebagai tenaga pengajar di MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah bahwa :

“Pondasi menerapkan etika disiplin, etika anak bersikap saling menghormati kepada semua, cara mendidik anak zaman modernisasi, anak kurang dari segi etika beragama. Pondasi awal ngaji, membaca surat pendek, sholat dhuha. Jiwa sosial terhadap anak”.¹⁵

C. Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Pembinaan Etika Di MI Miftahul Huda Lampung Tengah

Berdasarkan Riset yang penulis lakukan ada beberapa faktor penghambat Dan Pendukung diantaranya yakni :

¹⁴ Wawancara dengan bapak Suhendri sebagai Tenaga Pengajardi MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah Pada tanggal 20 Juni 2022

¹⁵ Tri Karyati, S.Pd,i sebagai Tenaga Pengajar di MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah Pada tanggal 20 Juni 2022

Faktor Pendukung dalam pembinaan etika di MI Miftahul Huda

Punggur Lampung Tengah yaitu :

Yang pertama yaitu keinginan untuk mau belajar, keinginan yang dimiliki oleh siswa menjadi faktor pendukung yang utama bagi keberhasilan pembinaan etika karena hal tersebut merupakan faktor internal yang memiliki pengaruh sangat besar bagi siswa. Kedua dukungan keluarga, Orangtua dapat memberikan kasih sayang, pengawasan kepada anaknya, sehingga lingkungan keluarga sangat berpengaruh sekali terhadap proses pendidikan dalam sopan santun berkomunikasi anak. Ketiga sifat teladan dari guru, Teladan dalam diri guru yang memiliki kedekatan dengan lingkungan siswa disekolah akan dijadikan contoh oleh siswanya. Keempat sarana dan prasarana, seperti metode pembelajaran dan fasilitas yang mendukung kegiatan pembinaan etika.¹⁶

1. Adanya kesadaran atau kehendak dalam diri siswa

Kehendak menurut bahasa adalah kemauan, keinginan, dan harapan yang keras. Sedangkan takdir yaitu ketetapan tuhan, apa yang sudah ditetapkan tuhan sebelumnya atau nasib manusia. Jadi kehendak dari siswa sendirinya yang menentukan takdirnya dan banyaknya siswa yang memiliki keinginan untuk berubah menjadi baik merupakan faktor pendukung dalam pembinaan etika.

2. Dukungan keluarga

Lingkungan keluarga khususnya orangtua merupakan faktor pendukung yang paling utama dalam pembinaan etika berkomunikasi siswa, oleh karena itu sebagai bentuk dukungan kepada peserta didik dalam memperbaiki etika komunikasinya, bentuk nyatanya adalah orangtua selalu memberi nasehat-nasehat tertentu kepada anak-anaknya,

¹⁶ Wawancara dengan ibu Tri Karyati, S.Pd,i sebagai tenaga pengajar di MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah Pada tanggal 20 Juni 2022

membuat peraturan yang mengikat terhadap seluruh anggota keluarga, melindungi anak dari hal-hal yang buruk, memberikan contoh berbicara yang sopan dan bertindak sesuai norma yang berlaku.

3. Sifat teladan dari guru

Teladan dalam diri guru yang memiliki kedekatan dengan lingkungan siswa disekolah akan dijadikan contoh oleh siswanya. Karakteristik pendidik yang baik seperti kedisiplinan, kejujuran, keadilan, kebersihan, kesopanan, ketulusan ketekunan, kehati-hatian, akan selalu direkam dalam pikiran siswa dan dalam batas waktu tertentu akan diikuti mereka.

4. Sarana dan prasarana

Guna kegiatan-kegiatan yang diprogramkan khusus untuk pembinaan akhlakul karimah siswa seperti adanya tempat ibadah seperti masjid dipergunakan untuk kegiatan-kegiatan keagamaan seperti sholat dhuhur berjamaah, sholat dhuha, sholat jumat, dan bisa juga digunakan untuk kegiatan majlis ta`lim untuk penyampaian materi agama yang sifatnya untuk pembinaan akhlakul karimah siswa. Kegiatan-kegiatan tersebut bisa berjalan efektif apabila sarana dan prasarananya cukup.¹⁷

Kemudian Faktor Penghambat dalam pembinaan etika di MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah yaitu :

Yang pertama Kurangnya jam mata pelajaran Pendidikan Agama, Melalui kurikulum, yang berisi materi pelajaran, sikap

¹⁷ Atikah Mumpuni, *Integrasi Nilai Karakter Dalam Buku Pelajaran: Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h 65.

dan keteladanan guru sebagai pendidik serta pergaulan antar teman disekolah dinilai berperan dalam menanamkan kebiasaan yang baik. Kedua kemajuan internet, Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang cepat sekali, sehingga kemudahan hidup semakin meningkat. Ketiga Kurangnya komunikasi, kurangnya komunikasi seperti memberikan nasihat akan berdampak bagi siswa. Keempat Lingkungan siswa, lingkungan merupakan peran penting dalam perkembangan seorang siswa.¹⁸

1. Kurangnya jam mata pelajaran Pendidikan Agama

Melalui kurikulum, yang berisi materi pelajaran, sikap dan keteladanan guru sebagai pendidik serta pergaulan antar teman disekolah dinilai berperan dalam menanamkan kebiasaan yang baik. Pembiasaan yang baik merupakan bagian dari pembentukan moral yang erat kaitanya dengan perkembangan jiwa keagamaan serta akhlakul karimah seseorang.

Sekolah sebagai institusi resmi dibawah kelolaan pemerintah, menyelenggarakan kegiatan pendidikan secara berencana, sengaja, terarah, sistematis, oleh para pendidik profesional dengan program yang dituangkan kedalam kurikulum untuk jangka waktu tertentu dan diikuti oleh para peserta didik pada setiap jenjang pendidikan tertentu.

¹⁸ Wawancara dengan ibu Nur Syamsiah, S.Pd,i sebagai tenaga pengajar di MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah Pada tanggal 20 Juni 2022

2. Kemajuan teknologi

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang cepat sekali, sehingga kemudahan hidup semakin meningkat. Jarak yang jauh tidak menjadi hambatan untuk saling berhubungan antara satu sama lain, bahkan dunia terasa kecil dan transparan. Apapun yang terjadi suatu tempat, akan segera diketahui diseluruh pelosok dunia. Dengan adanya kemajuan teknologi ini disalah gunakan oleh para siswa yang seharusnya waktu di gunakan untuk belajar akan tetapi digunakan untuk bermain game online

3. Kurangnya komunikasi

Pentingnya komunikasi, dengan bahasa maupun media yang lain dapat menumbuhkan perasaan saling memahami, dan dapat dirasakan oleh kita ketika membutuhkan bantuan orang.

4. Lingkungan siswa

- a. Lingkungan alam yang bersifat kebendaan. Alam dapat menjadi aspek yang mempengaruhi dan menentukan tingkah laku manusia. Lingkungan alam dapat menghalangi bakat seseorang namun alam juga dapat mendukung untuk meraih segudang prestasi.
- b. Lingkungan alam yang bersifat rohaniah. Manusia hidup selalu berhubungan dengan manusia lainnya. Itulah sebabnya manusia harus

bergaul. Dan dalam pergaulan itu timbullah saling mempengaruhi dalam pikiran, sifat dan tingkah laku.¹⁹

¹⁹ Kayyis Fithri Ajhuri, *Psikologi Perkembangan (Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)* (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2019), h 45.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan:

1. Strategi pembinaan etika di MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah yaitu strategi *project based learning* adalah pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media. Tingkat keberhasilan dalam melakukan strategi untuk pembinaan etika di MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah berjalan dengan baik dan sangat berhasil dibuktikan dengan siswa yang semakin hari etika nya mulai terbentuk dan tidak melakukan hal yang salah sehingga memudahkan guru untuk memberikan pelajaran bahwa etika siswa sangatlah penting.
2. Faktor Penghambat dan Pendukung
 - Faktor Penghambat yaitu faktor penghambat dalam pembinaan etika di MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah. Adanya kesadaran atau kehendak dalam diri siswa, kehendak dari siswa sendirinya yang menentukan takdirnya. Dukungan keluarga, dukungan keluarga sangat penting mengingat dari keluargalah anak itu mulai belajar. Sifat teladan dari guru, teladan dalam diri guru yang memiliki kedekatan dengan lingkungan siswa disekolah akan dijadikan contoh oleh siswanya. Sarana dan prasarana, Kegiatan bejalan bisa efektif apabila sarana dan prasarananya cukup.

- Faktor Pendukung yaitu dalam pembinaan etika di MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah. Kurangnya jam mata pelajaran Pendidikan Agama, Pembiasaan yang baik merupakan bagian dari pembentukan moral yang erat kaitanya dengan perkembangan jiwa keagamaan serta akhlakul karimah seseorang. Kemajuan teknologi, dengan adanya kemajuan teknologi ini disalah gunakan oleh para siswa yang seharusnya waktu di gunakan untuk belajar akan tetapi digunakan untuk bermain game online. Kurangnya komunikasi, kurangnya komunikasi berdampak kepada etika siswa karena semakin dekat hubungan komunikasi guru terhadap siswa maka akan menimbulkan dampak yang positif. Lingkungan siswa, lingkungan siswa sangat penting karena dari lingkungan mereka belajar untuk memahami sesuatu.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Pihak pengurus di MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah terus menjadi control sosial agar prosesn pembinaan etika terus berlangsung secara baik.
2. Siswa yang mengikuti pembinaan etika di MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah lebih belajar dengan sungguh-sungguh agar dapat berdakwah dengan baik supaya menjadi bekal untuk berdakwah di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Amin. *Etika (Ilmu Akhlak)*. Jakarta: Bulan Bintang, 1993.
- Ajhuri, Kayyis Fithri. *Psikologi Perkembangan (Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2019.
- Bahri Djamarah, Yaiful, and Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Evi, Zuhara. "Efektivitas Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa." *Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia*, 2015.
- Ela Luluatul Mufatahah (2019), *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Etika Moral Dan Adab Siswa Di Mtsn 5 Tulungagung* Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Fitri, Lailatul, and Elisabeth Cristiana. "Penerapan Layanan Informasi Tentang Etika Dan Disiplin Di Sekolah Untuk Mengurangi Pelanggaran Tata Tertib Pada Siswa SMP," January 2013.
- Guzman, Kurniawan Chandra. "Strategi Komunikasi Eksternal untuk Menunjang Citra Lembaga Jurnsl Economic," 2018.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011.
- Idi, Abdullah, and Safarina. *Etika Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004.
- Mumpuni, Atikah. *Integrasi Nilai Karakter Dalam Buku Pelajaran: Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Musrikah, Siti. "Pengelolaan Supervisi Artistik Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Selojari Klambu Grobogan," 2016.
- Nasution. *Metode Research*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Nugraha, A. H. "Rancang Bangun Aplikasi Sistem Pakar Untuk Konsultasi Perilaku Siswa Di Sekolah Menggunakan Metode Forward Chaining," 2018.
- Sabri, Ahmad. *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching*. Padang: Quantum Teaching, 2007.

- S Gadis Kahfi Aliffirlianda (2021), *Pembinaan Etika Siswa Melalui Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sma Darussalam Ciputat Tangerang Selatan* Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suryani, L. “Upaya Meningkatkan Sopan Santun Berbicara Dengan Teman Sebaya Melalui Bimbingan Kelompok,” 2017.
- Karlaini (2021), *Pembinaan Etika Berbicara Pada Santri Tpq Masya Di Ulee Kareng Aceh Besar* Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh
- Sutarsih, Cici. *Etika Profesi*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2012.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Tulus, Winarsunu. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*. Malang: UMM Press, 2009.
- Vera, Purba. “Efektifitas Sosiodrama Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa.” *Bandung*, 2015.

JADWAL WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN

NO	KETERANGAN	DE S	JA N	FE B	MA R	APRI L	ME I	JUN I	JUL I	AG TS
1	Penyusunan Proposal									
2	Seminar Proposal									
3	Pengurusan Ijin Dan Mengirim Proposal									
4	Izin Dinas (Surat Menyurat)									
5	Penentuan Sempel Penelitian									
6	Kroscek Kevalidan Data									
7	Penulisan Laporan									
8	Sidang Munaqosah									
9	Pengandaan Laporan Dan Publikasi									

YAYASAN PENDIDIKAN MIFTAHUL HUDA TANGGULANGIN
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MIFTAHUL HUDA

NSM : 111218020003

NPSN : 60705516

Jalan Simpang Tiga Tanggulangin Kec. Punggur Kab. Lampung Tengah Prov. Lampung 34152, email: miftahulhuda.mingr@gmail.com

Nomor
Lampiran
Perihal

: 113/SIK/MI.MH/Pgr/VI/2022

: -

: BALASAN IZIN RESEARCH

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Membalas surat saudara tanggal 16 Juni 2022 perihal IZIN RESEARCH, dengan ini kami sampaikan bahwa kami telah menerima Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : LARISSA SALMA SYAHADA
NPM : 1803061027
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi- di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dengan judul : "STRATEGI DAKWAH DALAM PEMBINAAN ETIKA DI MI MIFTAHUL HUDA PUNGGUR LAMPUNG TENGAH"

Demikian surat balasan dari kami, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Punggur, 24 Juni 2022
Kepala Madrasah



[Signature]
S.PANGAT, S.Pd.I.,M.Pd.
NUPTK.7038762663200033



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0811/In.28/D.1/TL.00/06/2022
 lampiran : -
 perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MI MIFTAHUL HUDA
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0810/In.28/D.1/TL.01/06/2022, tanggal 16 Juni 2022 atas nama saudara:

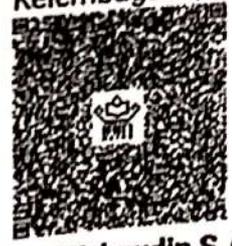
- Nama : **LARISSA SALMA SYAHADA**
- NPM : 1803061027
- Semester : 8 (Delapan)
- Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI MIFTAHUL HUDA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "SRATEGI PEMBINAAN ETIKA DI MI MIFTAHUL HUDA PUNGGUR LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Juni 2022
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
 NIP 19691027 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: /In.28/D.1/TL.01/00/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **LARISSA SALMA SYAHADA**
NPM : 1803061027
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di MI MIFTAHUL HUDA PUNGGUR LAMPUNG TENGAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PEMBINAAN ETIKA DI MI MIFTAHUL HUDA PUNGGUR LAMPUNG TENGAH".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 16 Juni 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001



Mengetahui,
Pejabat Setempat

SUPRANGAT, S.Pd.I., M.Pd

NIP. 7038762663200033

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1088/In.28/S/U.1/OT.01/08/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

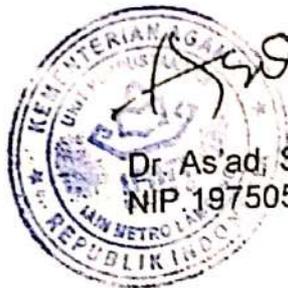
Nama : Larissa Salma Syahada
NPM : 1803061027
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi dan Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1803061027

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Agustus 2022
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002

Nomor : 0872/In.28.4/D.1/PP.00.9/12/2021
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

03 Desember 2021

Yth.
Hemlan Elhany, M.Ag
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Larissa Salma Syhada
NPM : 1803061027
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Strategi Dakwah dalam Pembinaan Etika di MI Muftahul Huda Punggur Lampung Tengah

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti Pedoman Penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
- a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian suarat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan



ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
STRATEGI PEMBINAAN ETIKA DI MI MIFTAHUL HUDA PUNGGUR
LAMPUNG TENGAH

A. WAWANCARA

a. Daftar wawancara dengan guru di MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah

- a. Bagaimana strategi pembinaan etika di MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah?
- b. Apa yang dilakukan Guru dalam memberikan pembinaan etika ?
- c. Apa pentingnya komunikasi sejak dini antara ibu dan anak terutama dalam membina nilai moral anak?
- d. Apa yang pentingnya etika ?
- e. Apa sajakah faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam pembinaan etika siswa?
- f. Bagaimana cara agar hambatan yang sering terjadi bisa teratasi?
- g. Bagaimana menurut anda tentang pentingnya pembinaan etika siswa?
- h. Bagaimana tingkat keberhasilan pembinaan etika siswa?
- i. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan pembinaan etika siswa?
- j. Strategi apa yang paling efektif digunakan untuk membina etika siswa?

b. Daftar wawancara dengan siswa MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah

- a. Bagaimana strategi pembinaan etika di MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah?
- b. Apa yang dilakukan Guru dalam memberikan pembinaan etika ?
- c. Apa pentingnya komunikasi sejak dini antara ibu dan anak terutama dalam membina nilai moral anak?
- d. Apa yang pentingnya etika ?
- e. Apa sajakah faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam pembinaan etika siswa?

- f. Bagaimana cara agar hambatan yang sering terjadi bisa teratasi?
- g. Bagaimana menurut anda tentang pentingnya pembinaan etika siswa?
- h. Bagaimana tingkat keberhasilan pembinaan etika siswa?
- i. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan pembinaan etika siswa?
- j. Strategi apa yang paling efektif digunakan untuk membina etika siswa?

B. OBSERVASI

1. Pemahaman mengenai strategi dalam pembinaan etika siswa di MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah
2. Mengamati faktor-faktor yang mempengaruhi etika siswa
3. Tingkat keberhasilan dalam membina etika siswa di MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah

C. DOKUMENTASI

1. Dokumen sejarah MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah
2. Struktur Organisasi Mi Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah
3. Identitas narasumber
4. Catatan hasil wawancara
5. Foto kegiatan wawancara

Dosen Pembimbing


Herlan Elhany, S.Ag., M.Ag
NIP 196909221998031004

Metro, 7 Juni 2022
Peneliti,



Larissa Salma Syahada
NPM 1803061027

**STRATEGI PEMBINAAN ETIKA DI MI MIFTAHUL HUDA PUNGGUR
LAMPUNG TENGAH**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II. LANDASAN TEORI

- A. Strategi Dan Pembinaan
 - 1. Pengertian Strategi Dan Pembinaan
 - 2. Strategi Membentuk Perilaku Siswa
- B. Etika
 - 1. Pengertian Etika
 - 2. Macam-Macam Etika
 - 3. Pembinaan Etika Siswa

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Lokasi Penelitian
- C. Sumber Data
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV. ANALISIS DATA

- A. Bagaimana Strategi Pembinaan Etika Di MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah.
- B. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh guru di MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah.

BAB V. PENUTUP

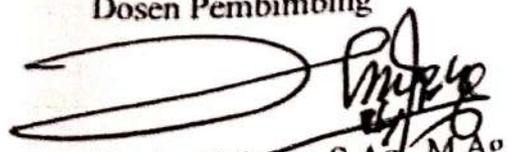
- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing


Hemlan Ethany, S.Ag., M.Ag
NIP 196909221998031004

Metro, 7 Juni 2022
Peneliti,



Larissa Salma Syahada
NPM 1803061027



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ka. Himpun Dosen/Dosen Karyawan 15 A Iringgandayu Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 415671, Fax. (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@iainmetro.ac.id Website: www.iainmetro.ac.id

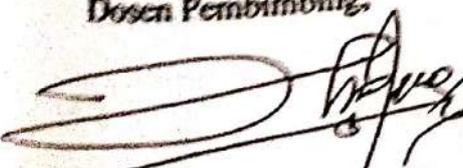
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Larissa Salma Syahada
NPM : 1803061027

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : IX /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 7/3 2022	<p>Koreksi Bab I</p> <ul style="list-style-type: none">- Hal -hal luar diperbaiki- Hal, kata pengantar diperbaiki proposal /skripsi ini ??- hal. I Alenia 2 diperbaiki + hasil survey / wawancara + footnote- hal. 2 hant alenia + footnote keahk BPD /Antunan- hal 3 (a.s ...) ditanggapi- hal 4, awal huruf abnia, huruf besar.- hal 6. Penelitian relevan + uraian atau audli'snya agar fokus	 

Dosen Pembimbing,


Hemlan Elharry S. Ag. M. Ag
NIP. 196109221998031004

Mahasiswa ybs,


Larissa Salma Syahada
NPM. 1803061027



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,

E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Larissa Salma Syahada
NPM : 1803061027

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : IX /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2.	Senin 21/3 22	<u>Koreksi BAB II</u> - Format di ulang dengan no unit Indu - hal. 7. Bab 2 Strategi Pembinaan etika, sesuaikan dengan judul mu - hal 10, buat alenia spasi kata di perbaiki. - hal 11, buat Alenia spasi kata demi kata	
3.	Senin 10/4 22	- hal. 12 Macam ² etika, di buat no unit, 1: ... 2: ... - hal. 19 spasi paragraf diperbaiki dan hal 18 juga.	

Dosen Pembimbing,

Herlan Elhany, S. Ag, M. Ag
NIP. 196109221998031004

Mahasiswa ybs,

Larissa Salma Syahada
NPM. 1803061027



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,

E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

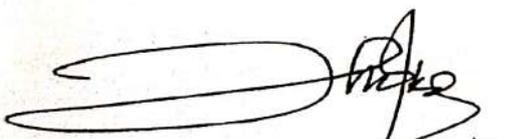
Nama : Larissa Salma Syahada
NPM : 1803061027

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : IX /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
4.	Jum'at 22/9 22	<ul style="list-style-type: none"> - hal 17. Teori tentang Pembinaan di tambah teori lain (baru) - hal. Perhatikan kata demi kata baru spisi (EYD) <p align="center"><u>Koreksi: BAB III</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - formato dimulai dari no ? - hal, 18 Alenia awal "konsep" di buang - hal 20 batasan baru baru - hal. 20, Observasi teori - hal, 21, Alenia. Paragraf di buang - hal, 21 Paragraf "C" lokomotif beri footnote turunan yg bpk tulis 	 

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,


Hemlan Elhany S., Ag. M., Ag
NIP. 196109221998031004


Larissa Salma Syahada
NPM. 1803061027

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

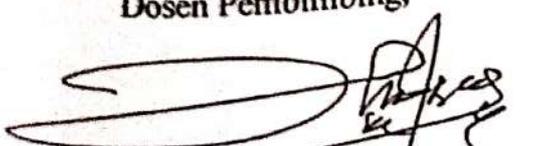
Nama : Larissa Salma Syahada
NPM : 1803061027

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : IX /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
5.	Senin 23/5 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Hal. 23, Triangulasi harus ada <u>Koraks: BAB I</u> - Konten pengantar di perbaiki - Daftar isi di perbaiki - Hal 6, Penelitian relevan di mis' arnisan / analisis praktis. - + Tawar lin- selam Annin. - Bertandem dengan Pembinaan - Hal 12, di atas hasil koreksian <u>Hasil koraks: BAB II</u> 	 
6.	Kamis 2/6 22	<ul style="list-style-type: none"> - Hal. 21 Rambu latar belakang ada s 	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,


Hemlan Elhany, S. Ag. M. Ag
NIP. 196109221998031004


Larissa Salma Syahada
NPM. 1803061027



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Larissa Salma Syahada
NPM : 1803061027

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : IX /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
7	Jumat 3/6 22	Hasil kerjakan BAB III Hal. 21 Dokumentasi Fotografi di atas ditunjuk.	
8	Kamis, 9/6 22	ACC BAB I, II, III Buat /Ajukan surat Piset	
9	Rabu, 13/7 22	Kerjakan BAB IV Hal 25 poin A Albenarin hal. 26, isi hal. 27 tabel I hal. 30 poin B	
10	Kamis 19/7 22	hal. 33. No I Sinkronkan dengan Pertanyaan Parafitza	

Dosen Pembimbing,

Hemlan Elhany S., Ag. M., Ag
NIP. 196109221998031004

Mahasiswa ybs,

Larissa Salma Syahada
NPM. 1803061027



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: jainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Larissa Salma Syahada
NPM : 1803061027

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : IX /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
11	Jumat 15/7 22	Parbaukan BAB <u>II</u> - Hal. 36. Simpulan sinkronkan dengan Partungam Penelitian - Present - Penghambatan - Pendukung.	
12	Kamis 21/7 22	Halal koraksi <u>IV - V</u> - kesimpulan & rumusan - hal sesuai ketentuan - 70 Hal + Acc. BAB. <u>IV & V</u>	
13	Rabu 27/7 2022	Segeki Syarat & Pengaruh Megasa.	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

Hemlan Elhany, S. Ag, M. Ag
NIP. 196109221998031004

Larissa Salma Syahada
NPM. 1803061027

LAMPIRAN GAMBAR



Gambar 1 : Kegiatan solat dhuha berjama'ah seluruh siswa MI Miftahul Huda
tanggal 20 juni 2022



Gambar 2 : Kegiatan Rapat Pembinaan Guru untuk etika siswa



Gambar 3 : Proses belajar siswa kelas 3 MI Miftahul Huda tanggal 20 juni 2022



Gambar 4 : Wawancara bapak Suhendri sebagai guru MI Miftahul Huda



Gambar 7 : Wawancara bapak Supangat sebagai Kepala Sekolah MI Miftahul Huda tanggal 20 juni 2022



Gambar 8 : Wawancara ibu Nur Syamsiah sebagai guru MI Miftahul Huda tanggal 20 juni 2022



Gambar 9 : Bangunan Sekolah MI Miftahul Huda tanggal 20 juni 2022



Gambar 10 : Bangunan depan Sekolah MI Miftahul Huda tanggal 20 juni 2022

RIWAYAT HIDUP



Larissa Salma Syahada dilahirkan di Punggur pada tanggal 04 agustus 2000, merupakan putri kedua dari pasangan Bapak Muhammad Latif dan ibu Tri Chayatun. Mahasiswa yang sering dipanggil Salma ini berdomisili di Sumberrejo Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SDN 1 Tanggul Angin dan selesai pada tahun 2012 , kemudian melanjutkan di Mts Ma'arif 02 Kotagajah dan selesai pada tahun 2015, dilanjutkan ke jenjang selanjutnya di SMK Kaeryawiyata Punggur selesai pada tahun 2018. Penulis menjadi mahasiswa di IAIN Metro pada program studi komunikasi dan penyiaran islam fakultas ushuluddin adab dan dakwah selesai pada taun 2022.